

24 February 2026

Ikhtisar

Lanskap perdagangan dan moneter Indonesia memasuki fase kalibrasi ulang setelah penandatanganan Agreement on Reciprocal Trade (ART) dengan Amerika Serikat. Pemerintah memberi sinyal keterbukaan tarif yang lebih luas untuk barang AS, sembari tetap menjaga perlindungan strategis atas mineral kritis dan ekspor komoditas mentah. Reformasi pasar modal dipercepat melalui rencana kenaikan batas minimum free float guna memulihkan kepercayaan investor global setelah sorotan dari penyedia indeks. Bank Indonesia menegaskan komitmennya pada stabilitas inflasi dan rupiah di 2026, dengan penekanan pada operasi likuiditas yang pro-market. Di sisi eksternal, ketidakpastian geopolitik kembali meningkat setelah putusan Mahkamah Agung AS terkait tarif unilateral, mendorong Jakarta mengevaluasi potensi dampak rambatannya. Kebijakan hilirisasi tetap dipertahankan sebagai pilar transformasi industri, meskipun terdapat pengecualian selektif dalam kerangka perdagangan baru. Secara domestik, stimulus perumahan dan dukungan bagi UMKM tetap menjadi fokus strategi pertumbuhan. Namun, isu tata kelola di parlemen dan fragmentasi digital lintas kementerian menunjukkan adanya inefisiensi struktural yang belum sepenuhnya teratasi. Secara keseluruhan, Indonesia menyeimbangkan liberalisasi perdagangan dengan proteksionisme strategis sambil menjaga stabilitas makro.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Tarif 0% untuk Barang AS Diklaim Dukung UMKM: Pemerintah menyatakan bahwa mayoritas barang AS yang mendapat tarif 0% merupakan bahan baku industri yang dibutuhkan produsen domestik. Kebijakan ini dinilai membantu UMKM melalui penurunan biaya input. Langkah tersebut merupakan bagian dari rencana penghapusan hambatan tarif atas lebih dari 99% ekspor AS di bawah ART.

Larangan Ekspor Mineral Mentah Tetap Berlaku: Pemerintah menegaskan bahwa perjanjian dagang resiprokal tidak akan melemahkan larangan ekspor mineral mentah. Hilirisasi tetap menjadi prioritas strategis nasional. Pernyataan ini menegaskan komitmen pada industrialisasi berbasis nilai tambah.

China Desak AS Cabut Tarif Unilateral: China meminta AS membatalkan tarif unilateral setelah Mahkamah Agung AS menolak penggunaan undang-undang perdagangan 1977 oleh Trump. Trump kemudian memberlakukan tarif global baru melalui kewenangan berbeda. Perkembangan ini menambah volatilitas pada dinamika perdagangan global.

Emiten Siap Lepas Saham Baru Senilai USD 11 Billion: Bursa Efek Indonesia memperkirakan emiten akan melepas saham baru senilai lebih dari IDR 187 trillion. Reformasi ini bertujuan menaikkan minimum free float dari 7.5% menjadi 15%. Kebijakan tersebut diarahkan untuk menjawab kekhawatiran transparansi dari MSCI dan memperkuat kredibilitas pasar.

BI Tetapkan Arah Kebijakan 2026 untuk Jaga Inflasi: Bank Indonesia menegaskan target inflasi $2.5 \pm 1\%$ pada 2026. Stabilitas rupiah tetap menjadi prioritas melalui operasi likuiditas yang pro-market. Sikap ini mencerminkan kewaspadaan di tengah sensitivitas arus modal global.

Groundbreaking Apartemen Subsidi Meikarta 8 Maret: Pemerintah berencana memulai pembangunan apartemen subsidi di Meikarta pada 8 Maret. Proyek ini menjadi bagian percepatan penyediaan hunian terjangkau. Otoritas memandang inisiatif tersebut sebagai terobosan struktural pasokan perumahan.

Politik dan Nasional

Prabowo Minta Evaluasi Dampak Putusan Tarif AS: Presiden Prabowo memerintahkan evaluasi atas dampak putusan Mahkamah Agung AS terkait tarif. Kajian ini bertujuan mengantisipasi implikasi perdagangan dan pasar. Arahan tersebut menunjukkan pendekatan proaktif terhadap perubahan kebijakan global.

RUU Pekerja Rumah Tangga Dapat Dukungan: Momentum pengesahan RUU Perlindungan Pekerja Rumah Tangga meningkat setelah dukungan presiden. Regulasi ini diharapkan mengatur jam kerja, upah, dan perlindungan hukum. RUU tersebut dipandang sebagai reformasi penting hak ketenagakerjaan.

BPOM Tetap Awasi Barang Impor AS: Pemerintah menegaskan bahwa ART tidak melemahkan kewenangan BPOM atas barang impor. Kerja sama BPOM dan US FDA tetap berjalan dalam standar yang terharmonisasi. Pengawasan keamanan produk tetap dijaga.

24 February 2026

Sebagian Barang AS Bebas TKDN: Kementerian Koordinator menjelaskan bahwa ketentuan TKDN tidak berlaku universal bagi barang AS. Pengecualian terutama terkait pengadaan pemerintah. Penyesuaian ini mencerminkan komitmen pada Pasal 2.2 ART.

Ahmad Sahroni Kembali ke DPR: Ahmad Sahroni kembali menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi III setelah masa penangguhan. Kembalinya lebih awal memunculkan pertanyaan soal akuntabilitas legislatif. Perkembangan ini mencerminkan dinamika internal parlemen yang berlanjut.

Ekonomi Digital, Media dan Telko

27,000 Aplikasi Pemerintah Belum Terintegrasi: Sekitar 27,000 aplikasi digital pemerintah masih berjalan tanpa integrasi lintas kementerian dan daerah. Fragmentasi ini menimbulkan kekhawatiran atas inefisiensi data dan koordinasi. Reformasi integrasi digital berpotensi menjadi prioritas tata kelola.

Peringatan AI 'Arms Race' Menguat: Pakar AI Stuart Russell memperingatkan risiko eksistensial dari kompetisi AI tanpa regulasi. Ia menyerukan intervensi pemerintah untuk membangun safeguard yang kuat. Isu ini mempertegas urgensi tata kelola AI global.

Isu Regional

Gempa Magnitudo 7 di Lepas Pantai Kalimantan: Gempa berkekuatan 7 magnitudo terjadi di utara Kalimantan pada kedalaman 633 km. Otoritas memastikan tidak ada ancaman tsunami. Peristiwa ini kembali menegaskan kerentanan seismik Indonesia.

Outlook

Liberalisasi perdagangan melalui ART menandai langkah signifikan menuju keterbukaan tarif, khususnya untuk input industri yang mendukung UMKM. Namun, sikap tegas mempertahankan kebijakan hilirisasi mineral menunjukkan bahwa industrialisasi strategis tetap menjadi prioritas utama. Reformasi free float berpotensi memulihkan kepercayaan investor global apabila diimplementasikan secara transparan dan konsisten. Kebijakan moneter yang konsisten dari Bank Indonesia diharapkan menjaga stabilitas makro pada 2026, terutama dalam pengendalian inflasi dan nilai tukar. Volatilitas perdagangan global pasca putusan Mahkamah Agung AS menjadi risiko eksternal utama. Stimulus perumahan dan dukungan UMKM dapat menopang momentum konsumsi dan investasi domestik. Meski demikian, isu tata kelola di parlemen dan fragmentasi digital antarlembaga dapat membebani kredibilitas reformasi. Kombinasi keterbukaan pragmatis dan proteksionisme selektif mencerminkan bauran kebijakan yang adaptif. Konsistensi implementasi regulasi serta independensi institusi akan menjadi faktor krusial dalam menjaga kepercayaan investor di tengah ketidakpastian global.

24 February 2026

Pergerakan Pasar

Pada 23 February 2026, IHSG menguat 1.50% dan ditutup di level 8,396.1, didorong oleh aksi beli yang solid pada saham perbankan berkapitalisasi besar dan sektor basic materials. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga +1.58% ke level 299.8, mencerminkan perbaikan sentimen pada saham-saham syariah. Investor asing mencatatkan net buy sebesar IDR 1,095.3 miliar di pasar reguler dan tambahan net buy IDR 47.2 miliar di pasar negosiasi, menandakan meningkatnya kepercayaan terhadap pasar saham domestik.

Secara regional, pergerakan bursa Asia cenderung mixed. Nikkei 225 -1.1% ke 56,826, dan Shanghai Composite Index -1.3% ke 4,082. Sebaliknya, Hang Seng Index +2.5% ke 27,082, KOSPI +0.6% ke 5,846, serta Straits Times Index +0.5% ke 5,041, menunjukkan risk appetite yang selektif di kawasan Asia.

Dari sisi komoditas dan nilai tukar, pergerakan cenderung mixed. Harga emas naik 0.9% ke USD 5,153 per ounce, sementara harga Brent oil turun 0.7% ke USD 71 per barrel. Nilai tukar USD/IDR melemah 0.5% ke 16,794.

Saham-saham yang menjadi leading movers antara lain BMRI (+2.9%), BBRI (+1.6%), MEGA (+24.8%), TPIA (+6.3%), dan TLKM (+2.0%). Sementara itu, lagging movers meliputi AMMN (-1.3%), MORA (-4.1%), SMMA (-2.1%), CASA (-1.8%), dan ENRG (-1.5%).

Aksi beli asing terkonsentrasi pada BBRI (+1.6%), BMRI (+2.9%), ANTM (+4.0%), BIPI (+20.2%), dan TINS (+6.1%), mencerminkan minat pada sektor perbankan dan komoditas. Di sisi lain, aksi jual asing terjadi pada IMPC (+2.5%), BUMI (+0.7%), CUAN (+3.7%), EXCL (+5.1%), dan ENRG (-1.5%), menunjukkan profit-taking selektif di tengah penguatan pasar.

Nilai transaksi tertinggi tercatat pada BUMI (+0.7%), BIPI (+20.2%), BBRI (+1.6%), BBKA (+1.0%), dan BMRI (+2.9%), menegaskan tingginya aktivitas pada saham perbankan dan energi.

Secara keseluruhan, penguatan IHSG didukung oleh derasnya arus masuk dana asing dan kinerja positif saham perbankan besar, meskipun dinamika regional yang beragam serta pelemahan harga minyak menunjukkan investor tetap bersikap selektif terhadap sentimen eksternal.

Fixed Income

Pada Senin, 23 February 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup relatif tidak berubah, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) stagnan di -0.01. Kurva benchmark Fixed Rate (FR) menguat moderat di seluruh tenor utama, tercermin dari penurunan yield: FR0109 turun 2.1 bps ke 6.392%, FR0108 melemah 0.5 bps ke 6.695%, FR0106 turun 0.8 bps ke 6.623%, dan FR0107 turun 2.0 bps ke 6.693%. Di segmen SBSN, pergerakan cenderung suportif dengan PBS030 dan PBS040 masing-masing turun 0.5 bps ke 5.127% dan 5.608%, meskipun tenor panjang mengalami tekanan ringan saat PBS038 naik 1.2 bps ke 6.709% dan PBS034 naik 1.0 bps ke 6.419%. Rupiah menguat signifikan 86 poin ke IDR 16,802/USD, sementara yield UST 10-year turun tipis 1 bp ke 4.073%, menjaga sentimen eksternal tetap relatif kondusif.

Likuiditas membaik signifikan di awal pekan, dengan volume perdagangan SUN naik 48.33% menjadi IDR 42.57 trillion (dari IDR 28.70 trillion) dan frekuensi transaksi meningkat 31.27% ke 3,249 transaksi (dari 2,475). Hal ini menunjukkan tone pasar yang lebih sehat meskipun indeks headline relatif datar. Aktivitas non-benchmark terlihat pada FR0102, PBS003, dan FR0103 yang diperdagangkan masing-masing pada yield 6.743%, 4.848%, dan 6.416%. Di pasar korporasi, obligasi berkualitas tinggi tetap diminati dengan TBIG07ACN3 di 4.683% dan HIFI01ACN2 di 4.600%, sementara IJEE02B menawarkan carry tinggi di 9.116%.

US 10Y Treasury Yield

Yield US 10-year Treasury turun ke sekitar 4.07% pada Senin, mengoreksi sebagian kenaikan pekan lalu seiring meningkatnya ketidakpastian kebijakan perdagangan AS yang mendorong permintaan aset safe haven. Pada Sabtu, Presiden Trump menyatakan akan menaikkan tarif global 10% yang diumumkan sehari sebelumnya menjadi 15%, setelah Mahkamah Agung AS membatalkan rencana tarif resiprokal yang lebih luas. Perubahan tersebut kembali memicu kekhawatiran atas stabilitas kebijakan perdagangan AS, meskipun pejabat senior menegaskan bahwa perjanjian yang sudah ada tetap berlaku. Meski pasar sempat merespons positif putusan Jumat lalu, ketidakpastian langkah lanjutan Trump dengan cepat mengurangi sentimen positif tersebut. Investor juga menantikan rilis data durable goods dan factory orders AS untuk mendapatkan sinyal baru terkait momentum ekonomi.

24 February 2026

Outlook

Penguatan rupiah dan penurunan yield FR benchmark mengindikasikan perbaikan permintaan yang mendasari, meskipun ICBI tercatat datar, kemungkinan akibat kinerja yang campuran di luar seri benchmark. Dengan likuiditas yang membaik dan yield UST 10-year bertahan di sekitar 4.07%, pasar domestik relatif terdukung. Namun, arah jangka pendek masih berpotensi bergerak dalam rentang terbatas mengingat pergerakan SBSN yang belum sepenuhnya seragam dan ketidakpastian suku bunga global yang masih tinggi. Positioning kemungkinan tetap mengarah pada benchmark likuid dan instrumen ber-carry tinggi. Untuk reli harga yang lebih luas, diperlukan stabilitas nilai tukar yang berkelanjutan serta sentimen durasi global yang lebih stabil.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran leading, namun beberapa mulai bergerak lebih dalam ke zona weakening, menandakan moderasi momentum relatif terhadap benchmark 10-year (GIDN10YR). Tenor pendek (di bawah 10 tahun) sebagian besar masih terkonsentrasi di kuadran lagging, meskipun beberapa tenor menengah mulai mendekati garis 100 RS-Ratio yang mengindikasikan stabilisasi bertahap. Tenor 7-year masih berada di area leading namun menunjukkan pelemahan momentum yang jelas, sementara tenor 2-year dan 3-year mulai mencatat perbaikan momentum dari level kekuatan relatif yang rendah. Secara keseluruhan, grafik mencerminkan dinamika rotasi di mana obligasi tenor panjang masih mempertahankan kekuatan relatif tetapi mengalami perlambatan, sedangkan tenor pendek hingga menengah mulai menunjukkan tanda awal pemulihan.

Sejalan dengan dinamika tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR100, FR98, FR96, FR75, FR57

INDOIS: PBS37, PBS32, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 February 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

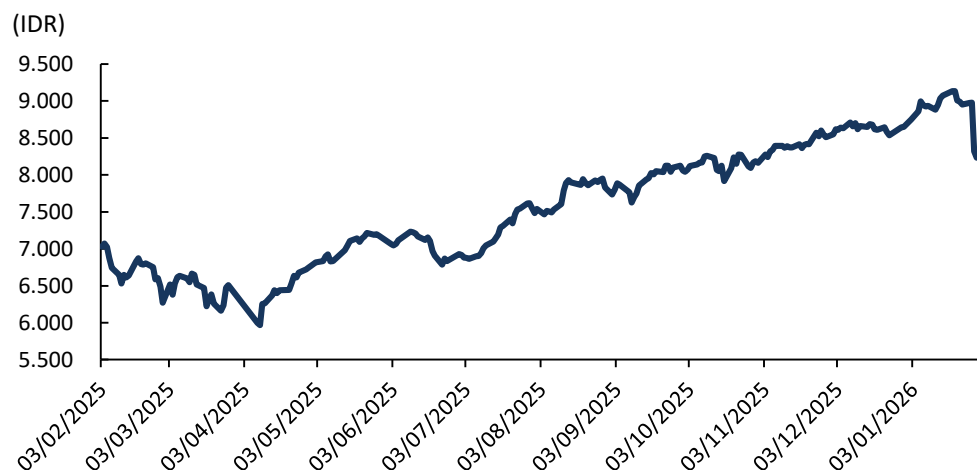
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,985
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,439
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,875
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,815
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,158
JPY / USD	154	JPY / IDR	109
MYR / USD	3.8	MYR / IDR	4,338
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,117
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,492
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,329
		USD / IDR	16,853

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 February 2026

Foreign Flow: IDR 1,095.3 Billion **Inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	1.6	3,900	1.6	2.3	6.5	394
BMRI	1.6	5,275	2.9	9.4	3.4	328
ANTM	0.8	4,390	4.0	4.2	39.3	134
BIPI	0.8	274	20.2	39.7	218.6	116
TINS	0.3	4,160	6.1	28.3	33.7	100
TLKM	0.5	3,550	2.0	-1.3	2.0	70
ASII	0.6	6,625	1.2	4.3	-1.1	62
BRPT	0.2	2,140	5.9	-0.9	-34.5	56
UNTR	0.3	30,725	0.0	17.9	4.1	47
TPIA	0.1	7,150	6.3	10.8	2.1	44

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
TPIA	6.3	32.97	619	AMMN	-1.2	-6.50	566
BMRI	2.9	12.43	487	MORA	-4.0	-6.36	168
BRPT	5.9	10.09	201	INDS	-14.7	-2.11	14
MEGA	24.7	8.53	48	MLPT	-2.9	-1.76	64
BBCA	1.0	8.19	891	SMMA	-2.0	-1.57	84
BBRI	1.5	8.07	585	CASA	-1.7	-1.22	75
EMAS	6.3	7.25	136	RISE	-2.0	-1.01	56
CUAN	3.7	6.55	202	MYOR	-2.2	-1.00	49
TLKM	2.0	6.21	352	RLCO	-4.4	-0.91	22
BYAN	1.0	4.48	473	ENRG	-1.4	-0.59	44

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.9T	16.1	795.8B	2.1T	1.7T	1.4T	2.5T
IDXBASIC	4.1T	17.0	389.8B	1.4T	2.7T	1.0T	3.1T
IDXCYCLIC	2.4T	9.9	78.9B	383.9B	2.1T	305.0B	2.1T
IDXINFRA	1.3T	5.3	35.1B	427.4B	935.2B	392.2B	970.4B
IDXHEALTH	2.0T	8.2	29.7B	76.7B	1.9T	46.9B	2.0T
IDXTRANS	80.3B	0.3	3.9B	10.5B	69.7B	6.5B	73.7B
IDXPROPERT	443.2B	1.8	3.5B	61.6B	381.5B	58.1B	385.1B
IDXNONCYC	1.2T	4.9	1.3B	394.4B	841.3B	393.1B	842.7B
COMPOSITE	24.1T	100.0		6.8T	17.2T	5.6T	18.4T
IDXINDUST	849.3B	3.5	11.4B	364.8B	484.4B	376.3B	473.0B
IDXTECHNO	768.7B	3.1	36.3B	244.4B	524.3B	280.7B	487.9B
IDXENERGY	6.7T	27.8	147.9B	1.2T	5.4T	1.4T	5.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 February 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.14	5.5%	100.10	4.6%	4.6%	100.13	7.84	Cheap	0.15
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.56	12.0%	104.06	4.4%	4.7%	104.00	(26.40)	Expensive	0.54
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.56	8.4%	102.03	4.6%	4.7%	102.02	(11.58)	Expensive	0.55
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.14	5.1%	100.23	4.9%	4.9%	100.26	1.31	Cheap	1.11
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.22	7.0%	102.41	4.9%	4.9%	102.44	1.06	Cheap	1.19
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.39	10.3%	106.94	5.0%	5.0%	107.01	2.01	Cheap	1.31
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.90	5.6%	100.72	5.2%	5.1%	100.81	4.77	Cheap	1.80
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.98	10.0%	109.16	5.1%	5.2%	108.98	(11.07)	Expensive	1.83
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.23	6.1%	102.21	5.1%	5.2%	101.82	(19.33)	Expensive	2.10
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.48	6.4%	102.98	5.1%	5.3%	102.41	(24.97)	Expensive	2.31
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.90	6.4%	99.72	6.5%	5.4%	102.54	106.20	Cheap	2.65
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.06	9.0%	110.24	5.3%	5.5%	109.78	(16.97)	Expensive	2.69
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.15	6.9%	104.32	5.4%	5.5%	103.90	(15.16)	Expensive	2.84
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.23	8.3%	108.34	5.4%	5.5%	107.95	(14.13)	Expensive	2.88
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.39	6.5%	103.01	5.7%	5.8%	102.73	(7.62)	Expensive	3.84
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.48	10.5%	118.77	5.7%	5.8%	118.29	(11.82)	Expensive	3.71
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.56	7.0%	105.07	5.7%	5.8%	104.67	(10.36)	Expensive	3.91
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.98	6.5%	103.08	5.8%	5.9%	102.58	(11.77)	Expensive	4.30
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.15	7.8%	108.74	5.8%	5.9%	108.01	(16.49)	Expensive	4.30
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.23	8.8%	113.07	5.8%	5.9%	112.49	(12.84)	Expensive	4.32
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.39	9.5%	116.40	5.9%	6.0%	116.12	(6.23)	Expensive	4.34
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.15	6.4%	101.81	6.0%	6.1%	101.56	(5.15)	Expensive	5.11
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.32	8.3%	111.44	6.0%	6.1%	111.20	(5.01)	Expensive	5.00
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.48	7.5%	107.16	6.1%	6.1%	107.36	3.45	Cheap	5.24
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.99	7.0%	104.14	6.3%	6.2%	104.68	9.37	Cheap	5.61
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.23	6.6%	101.87	6.3%	6.2%	102.51	10.59	Cheap	5.81
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.99	6.6%	101.51	6.4%	6.3%	102.27	12.09	Cheap	6.27
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.06	8.4%	112.63	6.3%	6.3%	113.19	8.00	Cheap	6.00
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.32	7.5%	107.47	6.4%	6.4%	107.93	6.00	Cheap	6.80
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.40	6.8%	102.34	6.4%	6.4%	102.70	4.93	Cheap	7.02
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.23	8.3%	113.58	6.4%	6.4%	113.63	0.21	Cheap	7.22
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.32	6.3%	99.79	6.3%	6.4%	98.75	(14.14)	Expensive	7.58
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.23	9.8%	125.34	6.5%	6.5%	125.96	6.40	Cheap	7.43
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.40	6.4%	100.19	6.3%	6.5%	99.24	(12.08)	Expensive	8.14
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.23	7.5%	107.75	6.6%	6.5%	108.30	6.06	Cheap	8.27
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.32	7.1%	104.30	6.6%	6.5%	105.17	9.93	Cheap	8.29
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.40	10.5%	133.81	6.5%	6.5%	133.58	(2.62)	Expensive	7.76
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.15	8.4%	115.45	6.6%	6.5%	116.04	5.88	Cheap	8.41
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.15	7.5%	107.77	6.6%	6.6%	108.49	7.27	Cheap	8.98
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.49	7.1%	104.73	6.6%	6.6%	105.05	3.31	Cheap	9.27
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.24	9.5%	126.28	6.7%	6.6%	127.61	11.55	Cheap	8.97
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.15	6.4%	97.44	6.6%	6.6%	97.58	1.45	Cheap	10.04
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.32	7.1%	104.75	6.6%	6.6%	104.95	1.79	Cheap	9.81
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.32	7.1%	105.59	6.6%	6.6%	104.90	(6.69)	Expensive	10.15
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.99	8.8%	121.07	6.7%	6.7%	121.76	5.63	Cheap	10.00
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.49	7.1%	104.91	6.7%	6.7%	104.78	(1.15)	Expensive	10.88
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.24	7.4%	107.40	6.7%	6.7%	107.51	0.73	Cheap	11.46
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.49	6.9%	101.67	6.7%	6.8%	101.48	(1.65)	Expensive	12.28
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.41	6.9%	101.66	6.7%	6.8%	101.24	(3.44)	Expensive	12.69
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.42	6.9%	101.38	6.8%	6.8%	100.61	(5.71)	Expensive	13.75

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 February 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.39	4.9%	100.04	4.7%	4.3%	100.21	42.77	Cheap	0.39
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.73	8.5%	103.37	3.7%	4.5%	102.82	(81.49)	Expensive	0.71
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.89	6.0%	100.99	4.8%	4.6%	101.22	24.82	Cheap	0.87
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.64	9.0%	106.25	5.0%	4.9%	106.34	3.87	Cheap	1.54
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.22	7.6%	105.02	5.2%	5.1%	105.14	4.80	Cheap	2.07
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.39	5.9%	101.68	5.1%	5.2%	101.49	(8.92)	Expensive	2.24
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.56	6.6%	103.04	5.7%	5.5%	103.47	12.87	Cheap	3.17
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.22	8.1%	108.58	5.8%	5.7%	109.05	11.34	Cheap	3.64
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.73	8.9%	114.21	5.9%	5.9%	114.05	(3.69)	Expensive	4.63
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.23	8.4%	111.91	6.0%	6.0%	112.13	3.40	Cheap	4.99
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.23	8.4%	113.22	6.1%	6.1%	112.98	(4.32)	Expensive	5.61
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.06	6.4%	102.27	6.0%	6.2%	101.07	(18.87)	Expensive	6.31
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.15	8.6%	114.40	6.3%	6.2%	115.25	11.95	Cheap	6.05
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.34	6.5%	99.77	6.5%	6.4%	101.11	17.80	Cheap	7.51
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.99	6.1%	99.74	6.1%	6.4%	97.69	(26.23)	Expensive	8.07
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.32	6.5%	100.63	6.4%	6.5%	100.07	(6.40)	Expensive	8.91
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.57	9.0%	123.39	6.5%	6.5%	122.98	(3.98)	Expensive	8.79
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.40	6.6%	99.69	6.7%	6.6%	100.69	10.31	Cheap	9.69
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.07	6.8%	101.18	6.6%	6.6%	101.77	5.85	Cheap	9.84
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.15	6.8%	102.10	6.5%	6.6%	101.59	(5.08)	Expensive	10.29
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.65	7.8%	111.43	6.7%	6.7%	112.21	6.31	Cheap	10.90
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.32	6.8%	101.85	6.6%	6.7%	100.98	(7.73)	Expensive	11.39
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.40	8.0%	113.94	6.8%	6.7%	115.11	9.24	Cheap	11.00
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.82	6.9%	101.82	6.7%	6.7%	102.15	2.63	Cheap	11.83

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 February 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

24 February 2020

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.